

**PERAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH SATU ATAP
(STUDI KASUS DI TK-SDN SATU ATAP SUMBERSARI 1 MALANG)**

**THE ROLE OF PRINCIPAL IN ONE ROOF SCHOOL
(CASE STUDY IN KINDERGARTEN-STATE ELEMENTARY OF ONE ROOF
SCHOOL SUMBERSARI 1 MALANG)**

**Novia Dewi Irgianti
Mustiningsih
Desi Eri Kusumaningrum**

e-mail: irgianti17111993@gmail.com
Universitas Negeri Malang Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: This research was conducted with the purpose to describe the role of school principals in leading one roof in TK-SDN one roof Summersari 1 Malang. The approach used in this research is descriptive qualitative approach to the type of research is a case study. Data collected by using interview, observation, and documentation. The results show that the principal as: (1) manager which includes school management activities, according to the function and substance management, (2) the administrator that is associated with the administrative activities of the school and meet the interests and needs of teachers, (3) motivator provide direction and input, provide the facilities, praise and reward and foster discipline, (4) Supervisor is compiling supervision program 2 weekly, 1 month, and 6 weeks, technical meetings (KKG mini) and classroom visits, clinical supervision, and to provide guidance and repairs, (5) Enabling and inhibiting factors of time-sharing problems in managing kindergarten and elementary school, while supporting mutual cooperation and coordination between the principals with teachers.

Keyword: the role of school headmaster, the school one roof

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah satu atap di TK-SDN Satu Atap Summersari 1 Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai: (1) manajer yaitu meliputi kegiatan manajemen sekolah, sesuai fungsi dan substansi manajemen, (2) administrator yaitu berkaitan dengan kegiatan ketatausahaan sekolah dan memenuhi kepentingan dan kebutuhan guru, (3) motivator memberikan arahan dan masukan, memberikan fasilitas, pujian,

*reward*serta menumbuhkan disiplin, (4) supervisor yaitu menyusun program supervisi 2 mingguan, 1 bulan, dan 6 mingguan, teknik rapat (KKG mini) dan kunjungan kelas, supervisi klinis, dan melakukan pembinaan dan perbaikan, (5) faktor penghambat masalah pembagian waktu dalam mengelola TK dan SD sedangkan pendukungnya saling kerjasama dan koordinasi antara kepala sekolah dengan para guru.

Kata kunci: peran kepala sekolah, sekolah satu atap

Salah satu pendukung terlaksananya pendidikan sebagai wahana tempat penyelenggaraannya yaitu dengan adanya suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan atau yang biasa disebut dengan sekolah mempunyai peran dan fungsi yang semakin berkembang sesuai kebutuhan pendidikan pada saat ini. Hal ini ditandai dengan adanya sekolah yang dapat menunjang tercapainya pendidikan dengan berbagai jenjang pendidikan yang berbeda sekaligus. Dengan adanya sekolah yang tersedia dari berbagai jenjang akan mempermudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan, selain itu sekolah juga harus dapat memperhatikan kualitas dan mutu pendidikan yang diberikan.

Peningkatan kualitas pendidikan dan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia melainkan yang lebih utama ditentukan oleh kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya yang mengelola dan melaksanakan proses pendidikan sesuai tugas dan peran tanggungjawab dalam melakukan perubahan-perubahan yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan suatu lembaga. Salah satu faktor penentu dalam keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan adanya peran seorang pemimpin profesional yang mampu memimpin suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Dirawat, dkk (dalam Soetopo, 2010:2) “pengertian umum kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan-tujuan tertentu”.

Pemimpin berpengaruh dan berperan dalam berlangsungnya proses kegiatan pendidikan di sekolah, baik dalam mengelola, mengarahkan, dan menggerakkan segala kegiatan yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Sesuai dengan itu

Makawimbang (2012:7) menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah sebuah proses memberikan (pengarahan yang berarti) terhadap usaha kolektif, dan yang mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran”.

Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab yang besar dalam memimpin suatu lembaga yang dipimpin dan menjadi tauladan terutama bagi para pendidik yang ada di lembaga tersebut. Peran kepemimpinan seorang kepala sekolah juga sangat dibutuhkan untuk dapat memotivasi para pendidik agar lebih giat dalam menjalankan tugas masing-masing sesuai kewajiban sebagai pendidik dan memotivasi para peserta didik dalam menanamkan hal positif pada diri masing-masing peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah sangat utama dibutuhkan dalam kegiatan pengelolaan pendidikan, dimana semua kegiatan yang dilakukan di sekolah dapat terarah dan berlangsung kondusif. Kepemimpinan seorang kepala sekolah juga dapat mempengaruhi eksistensinya dalam memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dibutuhkan dalam mengembangkan sekolah. Begitu pula dengan kepemimpinan kepala sekolah Satu Atap (SATAP), peran kepemimpinan sangat dibutuhkan, baik dalam proses memimpin maupun mengelola sekolah satu atap secara maksimal. Sebab berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan merupakan tanggung jawab kepala sekolah dalam menanganinya secara profesional. Dengan adanya sekolah satu atap, pemerintah memanfaatkannya sebagai wadah yang disiapkan untuk menampung peserta didik memperoleh hak pendidikan dalam menempuh wajib belajar. Bukan hanya itu adanya SATAP juga dimaksudkan untuk dapat memperluas dan memfasilitasi pemerataan pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan adanya sekolah satu atap untuk jenjang TK dan SD menurut Masykur (2009:3), (1) meningkatkan pemerataan dan perluasan akses untuk memperoleh layanan pendidikan TK; (2) mendekatkan pola pembelajaran pendidikan di TK dan SD kelas awal sebagai inovasi pembelajaran dalam pendidikan; (3) memfasilitasi proses masa transisi dari TK ke SD kelas awal.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini karena dimaksudkan untuk

mendeskripsikan secara rinci sesuai dengan fokus penelitian yang dirumuskan. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Ulfatin, 2013:23) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan memaparkan dan mendeskripsikan secara jelas dan terperinci mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah di sekolah satu atap studi kasus pada TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena bermaksud untuk memfokuskan secara mendalam mengenai objek atau kasus yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah yang merupakan sekolah satu atap, dimana dalam satu tempat lingkungan terdapat dua sekolah yaitu TK dan SD yang terpadu dalam pengelolaannya. Sekolah ini bernama TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang yang beralamatkan di Jalan Bendungan Sigura-gura I/11 Kecamatan Lowokwaru, Kelurahan Sumpersari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berbentuk kata-kata, keterangan-keterangan, uraian-uraian, dan gambar-gambar yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan temuan lain seperti foto, dokumen tertulis baik resmi maupun pribadi yang ditemukan dari lokasi penelitian. Observasi ataupun pengamatan yang dilakukan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan di lapangan. Dengan kata lain, observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterangan tentang masalah yang akan diselidiki. Melalui observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu peneliti mengamati kegiatan dan tidak ikut aktif dalam kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Sedangkan wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian dengan maksud memperoleh data yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan dengan memilih informan yang mengetahui maksud dan tujuan wawancara yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif ini proses pengumpulan data dan informasi tidak hanya diperoleh dari teknik observasi dan wawancara, melainkan dengan cara pengumpulan data dengan

dokumentasi berupa foto-foto maupun dokumen resmi yang mendukung. Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data di lapangan selengkap-lengkapnyanya, kemudian dilakukan reduksi data dengan memilah data yang sesuai kebutuhan dalam konteks penelitian, kemudian memaparkan data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan triangulasi.

HASIL

Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kegiatan kepala sekolah terkait bidang garapan manajemen diantaranya mengelola peserta didik, SDM (personalia), keuangan, sarana prasarana, koordinasi kegiatan penyuluhan, humas, dan kurikulum pembelajarannya untuk SD, sedangkan untuk kurikulum TK kepala sekolah membantu memantau dan menilai hasilnya, *monitoring* kegiatan dan membuat laporan secara berkala terhadap perkembangan sekolah kepada Dinas Pendidikan melalui Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Dasar Kecamatan. Terkait fungsi manajemen kepala sekolah menyusun perencanaan sekolah diantaranya menyusun perencanaan program kerja dan program pembelajaran untuk SD sedangkan program pembelajaran TK disusun oleh penanggung jawab dan guru TK. Kepala sekolah juga menyusun periode pelaksanaan program diantaranya program kerja tahunan, program kerja empat tahunan, dan program kerja 8 tahunan. Serta program pembelajaran yang tertuang dalam RPP, silabus, program semester dan program tahunan. Penyusunan laporan secara berkala juga tugas kepala sekolah yang diantaranya laporan perkembangan sekolah seperti keuangan sekolah RAPBS dan lain-lain. Kepala sekolah melakukan *monitoring* evaluasi untuk semua kegiatan yang berlangsung di sekolah baik *monitoring* evaluasi lembaga TK dan SD serta kelengkapan perangkat mengajar para guru melalui kegiatan rapat atau KKG mini.

Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kegiatan kepala sekolah sebagai administrator di TK-SDN Satu Atap Sumpalsari 1 Malang membagi tugas sesuai dengan struktur dan *job description* yang telah disepakati bersama oleh masing-masing lembaga TK maupun SD, sebab TK dan

SD memiliki masing-masing struktur organisasi. Mengajak koordinasi dengan semua pihak terkait dengan kegiatan kepala sekolah sebagai administrator di sekolah sebab dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh semua pihak terutama TU dan guru. Kepala sekolah membuat/menyusun catatan kinerja guru terhadap semua hasil kerja yang telah dilakukan para guru untuk mempermudah melakukan kegiatan *monitoring*, evaluasi, dan penilaian. Selain itu kepala sekolah juga melakukan kegiatan ketatausahaan sekolah seperti menyusun laporan keuangan sekolah untuk kegiatan pelaporan, mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah atau melakukan pengarsipan dokumen penting yang dimiliki sekolah. Kepala sekolah juga mengecek semua kelengkapan administrasi guru terutama wali kelas seperti prota, promes, dan RPP untuk pembelajaran di kelas serta melakukan perannya terkait pemenuhan kebutuhan para guru untuk kesejahteraan dalam hal pelatihan dan pengurusan gaji dan pangkat khususnya untuk lembaga SD.

Kepala Sekolah sebagai Motivator

Terkait perannya sebagai motivator kepala sekolah selalu menampung keluhan dan kesulitan para guru serta mengatasinya dengan memberi dorongan semangat. Selain memberi solusi kepala sekolah juga memberikan arahan dan masukan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh para guru dan hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Fasilitas pendukung juga diberikan untuk kelancaran dan meningkatkan semangat kerja para guru dan kelancaran proses pembelajaran bagi para peserta didik. Motivasi yang diberikan kepala sekolah berupa pujian/kata-kata dan *reward* kepada para guru dan peserta didik di TK-SDN Satu Atap Sumpalsari 1 Malang, pujian diantaranya dengan memberi semangat agar tidak terlambat dan *reward*nya dalam bentuk bingkisan dan rekreasi bersama antara guru TK dan SD serta menumbuhkan disiplin para guru dalam hal kehadiran di sekolah tepat waktu dan kepada peserta didik.

Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu supervisi terhadap seluruh kegiatan sekolah yang meliputi kinerja guru dan tenaga kependidikan, proses belajar mengajar (PBM), kegiatan ketatausahaan, hingga

kelengkapan sarana prasarana. Selain itu kepala sekolah juga menyusun program supervisi untuk TK dan SD diantaranya supervisi 2 minggu sekali, 1 bulan, dan 6 mingguan. Supervisi dilakukan dengan cara kunjungan ke TK dan ke kelas-kelas di SD untuk memantau proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik. Kadang-kadang melakukan supervisi dadakan dengan tiba-tiba masuk ke kelas. Supervisi juga dilakukan dengan memantau sekeliling lingkungan TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang pada waktu senggang. Selain teknik kunjungan kelas kepala sekolah juga mengadakan rapat dalam KKG mini setiap 2 minggu sekali yang di dalamnya sekaligus terdapat kegiatan supervisi. Teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah yaitu secara personal atau individual kepada para guru. Setelah kegiatan supervisi dilakukan selanjutnya melakukan pembinaan, bimbingan, perbaikan untuk kinerja guru dan kemajuan sekolah dan memberikan penyelesaian dan solusi terhadap masalah pekerjaan sekolah yang dihadapi guru baik personal maupun kelompok. Supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang merupakan supervisi klinis.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menjalankan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Penghambat dari kegiatan kepala sekolah menjalankan perannya yaitu timbul masalah dalam pembagian waktu untuk mengelola TK dan SD. Serta bagaimana kepala sekolah dapat melakukan pengambilan keputusan yang kurang cepat dan tepat dan masalah dalam mendahulukan tugas mana yang perlu diselesaikan terlebih dahulu. Faktor pendukung dari masalah-masalah yang timbul terkait peran kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya saling kerjasama dan koordinasi satu dengan yang lain pihak TK dan SD, kepala sekolah dengan para guru.

PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah sebagai *Manajer* di TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang

Sesuai dengan paparan data pada penelitian yang menunjukkan peran kepala sekolah di TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang salah satunya sebagai manajer. Dimana aktivitas yang menyangkut semua pengelolaan manajemen di sekolah. Kegiatan manajerial yang dilakukan kepala sekolah TK-SDN Satu Atap

Sumbersari 1 Malang diantaranya menyusun perencanaan program kerja dan program pembelajaran di sekolah. Program kerja yang disusun program kerja 1 tahun, empat tahun, dan program kerja delapan tahun. Sedangkan program pembelajaran merupakan penjabaran dari kurikulum yang dituangkan ke dalam RPP, silabus, prota, dan promes, rencana-rencana tersebut juga harus berdasarkan RAPBS. Sesuai dengan itu Makawimbang (2012:81) menyebutkan “tugas kepala sekolah dalam menyusun program sekolah meliputi program jangka panjang (delapan tahun atau dua periode kepala sekolah), program jangka menengah (empat tahun), dan program jangka pendek (satu tahun). Baik program jangka panjang, menengah, maupun pendek meliputi program akademik dan non-akademik. Mampu menyusun perencanaan program kegiatan berlandaskan kepada keseluruhan rencana tahunan dan RAPBS yang telah disusun, melalui pendekatan, strategi dan proses penyusunan perencanaan program kegiatan yang memegang teguh prinsip-prinsip penyusunan perencanaan program yang baik”. Kepala sekolah juga menjalankan perannya sesuai substansi manajemen seperti mengelola peserta didik, personalia, keuangan, sarana prasarana sekolah, koordinasi penyuluhan, humas dan kurikulum, namun untuk kurikulum TK dalam penjabaran dan penyusunan program pembelajaran tingkat TK semuanya ditangani dan disusun oleh penanggung jawab dan guru TK, kepala sekolah hanya membantu menilai dan memantau program yang telah dibuat, sedangkan untuk SD kepala sekolah ikut andil di dalam penyusunan dan perencanaannya. Kepala sekolah juga membangun kerjasama tim (*team work*) antar guru, antar staf, dan antara guru dengan staf dalam mengelola TK dan SD.

Peran Kepala Sekolah sebagai *Administrator* di TK-SDN Satu Atap Summersari 1 Malang

Tugas kepala sekolah TK-SDN Satu Atap Summersari 1 Malang berdasar hasil temuan penelitian juga disebutkan dalam bidang administrasi yaitu membuat catatan lengkap untuk kinerja guru baik guru TK maupun guru SD, membuat laporan keuangan maupun yang lainnya, mengumpulkan dokumen-dokumen/arsip penting dan mengecek kelengkapan administrasi perangkat setiap guru terutama wali kelas seperti prota, promes, silabus dan RPP hal ini berlaku untuk semua lembaga TK dan SD Summersari 1 Malang. Hal ini sesuai dengan Akib (2009:3) “kegiatan kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi

yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah". Oleh karenanya kegiatan kepala sekolah pada bidang administrasi di TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang berhubungan erat dengan kegiatan ketatausahaan sekolah.

Peran Kepala Sekolah sebagai *Motivator* di TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang

Dari temuan penelitian terkait aktivitas kepala sekolah sebagai motivator di TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang yang dilakukan memberikan motivasi dan semangat yang bermakna kepada para guru dan peserta didik ini merupakan hal yang penting untuk dilakukan kepala sekolah sebab pemberian motivasi akan tercipta suasana kerja dan kondisi sekolah yang kondusif dan nyaman dan merupakan salah satu hal utama untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar di TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang, menampung keluhan dan kesulitan yang dihadapi guru, memberikan arahan dan masukan kepada guru, memfasilitasi para guru dan peserta didik, serta motivasi berpadukungan pada peserta didik untuk meningkatkan belajar dan disiplin tepat waktu bagi semua guru dan peserta didik. Pemberian motivasi yang dikemukakan oleh Mulyasa (2007:119) merupakan faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah keefektifan kerja. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi para guru dan pegawai sekolah sehingga motivasinya meningkat dan dapat bekerja dengan maksimal. Cara yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam membangkitkan semangat kerja bawahan adalah dengan memberikan pujian dan dukungan. Menumbuhkan semangat dengan memberi motivasi berupa pujian dan *reward* juga dilakukan oleh kepala sekolah di TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang sebab motivasi dalam bentuk inilah yang terkadang banyak diberikan oleh kepala sekolah kepada guru untuk menumbuhkan semangat dalam bekerja. *Reward* yang diberikan kepala sekolah dalam bentuk hadiah seperti bingkisan, mengajak makan bersama antara pihak guru dan kepala sekolah, serta mengadakan rekreasi guru dalam lingkup lembaga.

Peran Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* di TK-SDN Satu Atap Sumpersari 1 Malang

Dari hasil temuan penelitian adapun kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah TK-SDN Satu Atap Sumpetersari 1 Malang diantaranya: 1) melakukan supervisi terhadap seluruh kegiatan sekolah yang meliputi kinerja guru dan tenaga kependidikan, proses belajar mengajar (PBM), kegiatan ketatausahaan, kelengkapan sarana prasarana; 2) melakukan supervisi kunjungan ke TK dan ke kelas-kelas di SD untuk memantau proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik; 3) pemantauan luar ruangan juga dilakukan pengawasan di sekeliling lingkungan TK-SDN Satu Atap Sumpetersari 1 Malang pada waktu senggang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2007:98), menjelaskan kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai fungsi untuk dapat memantau semua staf tenaga kependidikan dan pendidik agar melaksanakan masing-masing tugasnya dengan baik serta mengawasi kegiatan pendidikan baik pembelajaran maupun aktivitas lain di dalam sekolah yang berhubungan dengan pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Mantja (2007) juga mengartikan supervisi sebagai kegiatan supervisor (jabatan resmi) yang dilakukan untuk perbaikan proses belajar mengajar (PBM). Ada dua tujuan (tujuan ganda) yang harus diwujudkan oleh supervisi yaitu perbaikan (guru murid) dan peningkatan mutu pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan supervisi di TK-SDN Satu Atap Sumpetersari 1 Malang yang merupakan tugas supervisor seperti kepala sekolah dalam pengawasan, pemantauan, penilaian, dan perbaikan yang dilakukan dalam semua kegiatan berpengaruh penting terhadap perbaikan-perbaikan sekolah secara berkala atau kontinu terutama memberikan perubahan dan dampak terhadap kinerja guru dalam berbagai hal di sekolah tentunya hal ini dilakukan kepala sekolah agar dapat membantu guru dalam mengelola lembaga masing-masing yaitu TK dan SD untuk mencapai tujuan bersama hal ini di dapatkan melalui pembinaan dan arahan kepala sekolah kepada semua pihak.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menjalankan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di TK-SDN Satu Atap Sumpetersari 1 Malang

Dalam menjalankan peran dan tugasnya sesuai fungsi pokok kepala sekolah, tentunya terdapat hambatan dan pendukung dalam mengelolanya. Seperti yang dihadapi kepala sekolah TK-SDN Satu Atap Sumpetersari 1 Malang dalam menghadapi masalah yang timbul dalam organisasi seperti mengatur pembagian waktu dalam menangani kebutuhan TK dan SD, kemudian dalam pengambilan keputusan yang kurang cepat dan

tepat, serta masalah dalam mendahulukan tugas mana yang perlu diselesaikan terlebih dahulu. Masalah-masalah tersebut sering dihadapi kepala sekolah terlebih dalam tugas dan tanggung jawabnya memimpin 2 lembaga sekaligus. Dengan masalah yang timbul dalam memimpin TK dan SD Satu Atap Sumpalsari 1 Malang tentunya juga terdapat pendukung atau penyelesaian di dalamnya yaitu sesuai dengan yang dilakukan kepala sekolah TK-SDN Satu Atap Sumpalsari 1 Malang yang selalu menerapkan kerjasama dan koordinasi satu dengan yang lain antara pihak TK dan SD, dan kepala sekolah dengan para anggotanya, penyelesaian ini cukup membantu kepala sekolah sebab dengan kerjasama dan koordinasi masing-masing pihak akan saling mengerti dan membantu kelancaran aktivitas sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran kepala sekolah sebagai manajer di TK-SDN Satu Atap Sumpalsari 1 Malang mengelola peserta didik, sarana prasarana, SDM (personalia), keuangan, humas, hingga kurikulum pembelajaran untuk SD, menyusun perencanaan program kerja dan program pembelajaran, menyusun program kerja tahunan, empat tahunan, dan depalan tahunan, menyusun laporan keuangan (RAPBS), laporan perkembangan sekolah ke Dinas Pendidikan melalui UPT Kecamatan dan lainnya, *monitoring* evaluasi terkait semua kegiatan di sekolah dalam pembuatan RPP, promes, prota, jurnal, hingga buku konseling masing-masing kelas oleh para guru melalui kegiatan KKG mini atau lembaga setiap 2 minggu sekali, dan menjadi sentral dalam pengambilan keputusan.

Peran kepala sekolah sebagai administrator di TK-SDN Satu Atap Sumpalsari 1 Malang yaitu membagi tugas dan tanggung jawab sesuai struktur dan *job description* TK dan SD, berkoordinasi dengan semua pihak di sekolah TK dan SD dalam konteks kepentingan lembaga, melakukan aktivitas ketatausahaan seperti membuat catatan lengkap kinerja guru, mengumpulkan dokumen-dokumen/arsip penting, mengecek kelengkapan administrasi setiap guru terutama wali kelas seperti prota, promes, RPP dan silabus, serta memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan para guru.

Peran kepala sekolah sebagai motivator di TK-SDN Satu Atap Sumpalsari 1 Malang memberi motivasi dan semangat kepada para guru dan peserta, memberikan arahan dan masukan kepada guru, memfasilitasi guru dan peserta didik dalam hal

pendukung pekerjaan dan pembelajaran, menumbuhkan semangat dengan memberi motivasi berupa pujian/kata-kata dan *reward* serta meningkatkan disiplin seluruh masyarakat sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor di TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang melakukan supervisi terhadap seluruh kegiatan sekolah yang meliputi kinerja guru dan tenaga kependidikan, proses belajar mengajar (PBM), kegiatan ketatausahaan, kelengkapan sarana prasarana, memprogramkan supervisi untuk TK dan SD diantaranya supervisi 2 minggu sekali, 1 bulan, dan 6 mingguan, melakukan kunjungan ke TK dan ke kelas-kelas di SD untuk memantau proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik, melakukan pemantauan di sekeliling lingkungan TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang. Kepala sekolah juga mengadakan rapat dalam KKG mini yang di dalamnya terdapat kegiatan supervisi, supervisi personal atau individual dan melakukan pembinaan, bimbingan, perbaikan untuk kinerja guru dan kemajuan TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang menerapkan supervisi klinis

Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan peran kepemimpinan kepala sekolah di TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang yaitu masalah pembagian waktu dalam mengelola TK dan SD, dan pengambilan keputusan yang kurang cepat dan tepat, serta masalah dalam mendahulukan tugas mana yang perlu diselesaikan terlebih dahulu. Sedangkan faktor pendukung dari masalah yang timbul yaitu saling kerjasama dan koordinasi satu dengan yang lain pihak TK dan SD, kepala sekolah dengan para guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang diberikan meliputi: pertama, untuk Dinas Pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya bagi para kepala sekolah satu atap. Kedua, kepala sekolah TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang hendaknya menjabarkan kembali tugas-tugas yang berkaitan dengan bidang garapan administrasi kepala sekolah dan lebih terperinci untuk kemudahan dalam menangani administrasi TK dan SD serta mengevaluasi kembali peran dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan di TK-SDN Satu Atap Sumbersari 1 Malang, serta lebih cepat dan tepat dalam melakukan pengambilan keputusan dalam berbagai hal. Ketiga, peneliti lain dapat memberikan wawasan dan

informasi mengenai penelitian yang sejenis sehingga lebih memaksimalkan hasil yang diperoleh peneliti lainnya dan hendaknya melakukan penelitian pengembangan di sekolah lain untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai tugas-tugas kepala sekolah di sekolah satu atap terkait perannya sebagai kepala sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Akib, H. 2009. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi Sekolah Menuju Sekolah yang Efektif*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, S. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makawimbang, J. H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Mantja, W. 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.
- Masykur. 2009. *Pedoman TK-SD Satu Atap Penyelenggaraan TK dan SD Satu Atap Direktorat Pembinaan TK dan SD. Ditjen MPDMDepdiknas*, (Online) diakses 25 Desember 2014.
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soetopo, H. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan; Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing.